

ABSTRAK

PERAN *SAVE THE CHILDREN* DALAM MENANGANI KEKERASAN ANAK DI KONFLIK YAMAN 2015-2024

Oleh
MUHAMAD ZAKI RENALDI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekerasan terhadap anak selama konflik Yaman pada tahun 2015-2024. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak di Yaman mencakup 6 bentuk sebagaimana yang dikategorikan oleh PBB sebagai '*six grave violations*'. *Save the Children* sebagai salah satu INGO yang beroperasi di Yaman berupaya untuk menangani bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak-anak Yaman ini. Penelitian ini menganalisis peran *Save the Children* dalam menangani kekerasan anak di konflik Yaman tahun 2015-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik studi dokumen dan analisis data sekunder untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran *Save the Children* dalam menangani kekerasan anak di konflik Yaman tahun 2015-2024 dengan menggunakan konsep INGO menurut David Lewis yang memiliki tiga peran, yakni peran pelaksana, katalis, dan mitra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika ditinjau melalui tiga peran INGO menurut David Lewis, dalam peran pelaksana *Save the Children* melaksanakan program bantuan pendidikan dan kesehatan, pada peran katalis dilaksanakan kampanye digital dan non digital, pada peran mitra *Save the Children* bekerjasama dengan pemerintah Yaman serta berbagai IGO dan INGO lainnya. Namun peran *Save the Children* belum maksimal dalam melaksanakan program penanganan permasalahan kekerasan anak yang tercakup dalam '*six grave violations*' di konflik Yaman. Program-program *Save the Children* hanya mampu menangani 3 bentuk kekerasan anak, yakni permasalahan pembunuhan dan pencederaan anak, serangan ke fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta kekerasan seksual terhadap anak dan belum menangani 3 permasalahan lainnya, yakni permasalahan perekrutan tentara anak, penangkapan dan penculikan anak, serta penolakan akses kemanusiaan.

Kata Kunci: kekerasan anak, konflik, NGO, *Save The Children*, *six grave violations*, Yaman

ABSTRACT

ROLE OF SAVE THE CHILDREN'S ROLE IN ADDRESSING CHILD ABUSE IN THE YEMEN CONFLICT 2015-2024

By

MUHAMAD ZAKI RENALDI

This research is motivated by violence against children during the Yemen conflict from 2015 to 2024. The forms of violence against children in Yemen include six types as categorized by the United Nations as the 'six grave violations'. Save the Children, as one of the INGOs operating in Yemen, strives to address these forms of violence against Yemeni children. This study analyzes the role of Save the Children in addressing child violence in the Yemen conflict from 2015 to 2024. This research is a qualitative study with descriptive analysis using document study techniques and secondary data analysis to describe and analyze the role of Save the Children in addressing child violence in the Yemen conflict from 2015-2024, using the INGO concept according to David Lewis, which has three roles: implementer, catalyst, and partner. The research results show that when viewed through the three roles of INGOs according to David Lewis, in the role of implementer, Save the Children carries out educational and health aid programs; in the role of catalyst, digital and non-digital campaigns are conducted; in the role of partner, Save the Children collaborates with the Yemeni government as well as various IGOs and other INGOs. However, Save the Children's role has not been optimal in implementing programs to address child violence issues covered under the 'six grave violations' in the Yemen conflict. Save the Children's programs are only able to address 3 forms of child violence, namely issues of child killing and injury, attacks on educational and health facilities, and sexual violence against children, and have not yet addressed the other 3 issues, namely the recruitment of child soldiers, the detention and abduction of children, and the denial of humanitarian access.

Keywords: child abuse, conflict, NGO, *Save The Children*, *six grave violations*, Yemen.